

- [CEK FAKTA] Meneteskan ASI ke Mata Bayi Dapat Menyembuhkan Sakit Mata



Penjelasan:

Beredar narasi di media sosial dengan klaim yang menyatakan air susu ibu (ASI) yang diteteskan ke mata bayi dapat menyembuhkan sakit mata atau belekan.

Faktanya, klaim tersebut tidak benar. Dikutip dari kompas.com, dokter spesialis anak RS Universitas Sebelas Maret (UNS) Aisya Fikritama mengatakan, ASI tidak berkhasiat mengobati belekan pada bayi. Aisya menyebutkan, pernah dilakukan penelitian di Amerika Serikat untuk menemukan manfaat meneteskan ASI ke mata bayi belekan.

Namun, hasil penelitian menunjukkan, meneteskan ASI ke mata bayi justru bisa menambahkan bakteri baru ke dalam mata dan memicu infeksi lebih serius.

Kategori: Hoaks

Link counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/09/27/095400382/-hoaks-meneteskan-asi-ke-mata-bayi-dapat-menyembuhkan-belekan>



LAPORAN ISU HOAKS DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA STATISTIK DAN PERSANDIAN KOTA PALANGKA RAYA



- [CEK FAKTA] Pengobatan Ida Dayak di Kota Madiun pada 3-7 Oktober 2024



Penjelasan:

Beredar poster di media sosial Facebook yang menyebutkan Ida Dayak akan melakukan pengobatan alternatif di Gedung Graha Cendekia, Universitas PGRI Madiun (Unipma) pada 3 sampai 7 Oktober 2024.

Faktanya, dikutip dari kompas.com kabar tersebut hoaks. Kepala Seksi Humas Polres Madiun Kota IPDA Ahmad Ubaidillah, menjelaskan bahwa sampai saat ini tidak ada informasi valid soal pengobatan Ida Dayak di wilayahnya.

Selain itu, juga belum ada izin kegiatan tersebut di Satuan Intelijen Keamanan (Santilkem) Polres Madiun Kota. Selain itu, pengelola Gedung Graha Cendekia juga memastikan informasi tersebut adalah hoaks. Menurut pengelola, tidak ada peminjaman gedung untuk kegiatan pengobatan Ida Dayak pada 3 sampai 7 Oktober 2024.

Kategori: Hoaks

Link counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/09/25/184500082/-hoaks-pengobatan-ida-dayak-di-madiun-pada-3-7-oktober-2024>
- <https://madiuntoday.id/berita/2024/08/22/beredar-informasi-acara-pengobatan-alternatif-di-graha-cendekia-pihak-pengelola-pastikan-itu-hoax>